

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metodelogi merupakan persamaan dari kata Methodology yang terdiri dari kata Method dan logos yang berarti ilmu tentang memperoleh pemahaman sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. (hadi dan haryono dalam (Dimas, 2020) Metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang akan dilewati untuk mencapai pemahaman dimana harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun atau memperoleh pemahaman melalui syarat ketelitian yang berarti harus dipercaya kebenarannya. Metodeologi penelitian ini memiliki 3 komponen yaitu sikap ilmiah, metode ilmiah dan tersusun secara sistematis dan runtut. (Dimas, 2020)

Metode Penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah Menurut (Sugiyono, 2018), menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian bersifat ilmiah sistematis, empiris dan rasional dimana sistematis adalah kegiatan penelitian yang dapat diamati oleh indra manusia. Metode penelitian ini memiliki 3 jenis pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif adalah penelitian terstruktur yang menghasilkan angka dan dianalisis dengan sistematis deskriptif ataupun inferensial, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan mengungkapkan atau mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena secara spesifik dan detail tanpa adanya proses pengukuran. Dan penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang melibatkan

antara pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (Fitri & Haryanti, 2020).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, karena hal ini akan membantu apakah dengan adanya pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya ini meningkat atau ada perbedaan peningkatan yang harus dilakukan secara kuantitatif dalam perhitungan sederhana.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut (Djaali, (2020) Variabel merupakan segala sesuatu yang menunjukkan kategori pada suatu objek pengamatan tambahan (lebih dari dua) serta memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan menarik kesimpulan dengan memberikan nilai terhadap suatu penelitian Variabel ini merupakan Konstruk (*Constructs*) atau sifat yang akan di pelajari dan dikatakan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Variabel adalah segala sesuatu bentuk apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2018) Hal ini kemudian ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan disimpulkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya melalui Pengelolaan lahan pertanian secara mandiri yang meliputi:

- a. Pembajakan Lahan
- b. Penanaman
- c. Pemupukan
- d. Pemanenan
- e. Pembuatan hasil Produk pertanian

3.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi dalam pemberdayaan yang akan dilakukan kelompok wanita tani dalam mengelola lahan pertanian yaitu:

- a. Faktor Pendukung diantaranya yaitu:
  - 1). Ketersediaan Lahan
  - 2). Waktu Pengelolaan Lahan
  - 3). Modal
  - 4). Pengetahuan Anggota Kelompok Wanita Tani
- b. Faktor Penghambat diantaranya yaitu:
  - 1). Distribusi atau Pemasaran
  - 2). Ketersediaan Sarana

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah semua nilai perhitungan maupun pengukuran secara kuantitatif sebagai karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi penelitian atau *universe* merupakan objek penelitian yang membahas keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang ada di daerah penelitian menjadi suatu khas untuk di peroleh pengambilan sampel.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu ketua kelompok wanita tani yang diambil dari ketua kelompok wanita tani sebanyak 2 orang, sebagian anggota kelompok wanita tani dari jumlah anggota yang ada pada anggota kelompok wanita tani.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Kelompok Wanita Tani**

| No           | Populasi                                    | Jumlah    |
|--------------|---|-----------|
| 1            | Ketua Kelompok Wanita Tani Kalina Jaya      | 1         |
| 2            | Ketua Kelompok Wanita Tani Harapan Makmur   | 1         |
| 3.           | Anggota Kelompok Wanita Tani Kalina Jaya    | 30        |
| 4.           | Anggota Kelompok Wanita Tani Harapan Makmur | 30        |
| <b>Total</b> |   | <b>62</b> |

Sumber: Hasil Observasi, 2023

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria dari keseluruhan sifat-sifat generalisasi pada populasi yang dimiliki oleh sampel. Menurut Sugiono (2018) sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil dari populasi harus betul representative atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang telah disusun dan dirumuskan kan diperhitungkan dengan berdasarkan Analisa untuk menarik kesimpulan. Pengambilan sampel menggunakan pengambilan sampel, yaitu *Simple Random Sampling* dan *Purposive Sampling*.

#### a. *Purposive Sampling*

Purposive sampling yaitu teknik atau metode sampel yang menggunakan kriteria yang sudah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dengan adanya kriteria inklusi yang kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria khusus yang menyebabkan calon responden memenuhi inklusi yang dikeluarkan dari kelompok penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada Kepala Kelurahan Urug, Penyuluh pertanian dan Ketua Kelompok Wanita Tani. (Arfatin Nurrahmah, dkk 2021). Purposive Sampling yang digunakan yaitu Ketua Kelompok Wanita Tani Harapan Makmur dan Ketua Kelompok Wanita Tani Kalina Jaya.

#### b. *Simple Random Sampling*

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode ini dapat memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap populasi yang menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel ini dilakukan kepada anggota kelompok wanita tani masing-masing sebesar 50% dari jumlah anggota

kelompok wanita tani Kalina Jaya dan Harapan Makmur di Kelurahan Urug secara keseluruhan 30 orang anggota kelompok wanita tani.

Teknik pengambilan sampel untuk kelompok wanita tani dalam penelitian ini dapat dilihat Pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Kelompok Wanita Tani**

| No           | Populasi                                    | Jumlah | Teknik pengambilan sampel    | Jumlah sampel Jiwa |
|--------------|---|--------|------------------------------|--------------------|
| 1.           | Anggota Kelompok Wanita Tani Kalina Jaya    | 30     | Simple Random sampling (50%) | 15                 |
| 2.           | Anggota Kelompok Wanita Tani Harapan Makmur | 30     | Simple Random sampling (50%) | 15                 |
| <b>Total</b> |   |        |                              | <b>30</b>          |

*Sumber: Hasil Observasi, 2023*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Studi Literatur

Penelitian ini merupakan pengumpulan informasi dari berbagai sumber-sumber kepustakaan yang di peroleh dari buku, jurnal, serta hasil penelitian (skripsi, tesis dan lainnya) dengan menggunakan sumber kepustakaan yang sesuai dengan ketentuan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### 3.4.2 Observasi Lapangan

Obswervasi Lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan di lapangan secara langsung atau ke lokasi penelitian. Sehingga dengan menggunakan teknik ini dapat mengetahui secara langsung bagaimana kelompok wanita tani dalam mengelola lahan pertanian untuk meningkatkan emberdayaan ibu rumah tangga di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

#### 3.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Variabel dan item-item yang telah dipilih dan disusun analisis datanya dapat dilakukan secara baik untuk memperoleh dengan metode statistik.

#### 3.4.4 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu untuk melengkapi data di lapangan oleh penulis untuk memperoleh dokumen-dokumen tertulis serta gambar yang diambil dari hasil observasi di lapangan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan bagian dari penggunaan pedoman observasi serta pedoman wawancara, yang didalamnya terdiri dengan urutan-urutan pertanyaan yang diajukan untuk diisi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan dijawab oleh responden yaitu ibu rumah tangga yang ada di wilayah dilakukannya penelitian. Berikut diantaranya yaitu:

#### 3.5.1 Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini memfokuskan pada kajian yang harus di teliti yaitu sebagai berikut:

- a. Keadaan fisik lahan daerah penelitian
  - 1) Jenis Tanah
  - 2) Kondisi pengairan
  - 3) Pupuk yang digunakan
  - 4) Jenis tanaman
  - 5) Pola penanaman
  - 6) Luas lahan
- b. Aktivitas Ibu rumah tangga di daerah penelitian:
  - 1) Berjualan
  - 2) Menunggu hasil dari kepala rumah tangga

### 3) Mencari pekerjaan sebagai buruh

#### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Wawancara akan diajukan kepada ibu rumah tangga yang tinggal di daerah penelitian, kepada kelompok anggota wanita tani dan juga ketua kelompok wanita tani di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Adapun beberapa contoh pertanyaan yang akan diajukan sebagai berikut:

- a. Apakah ibu ingin menjadi kelompok wanita tani untuk menambah penghasilan?
- b. Apakah ibu dengan mengikuti kegiatan kelompok wanita tani ini mendapatkan penghasilan yang meningkat?
- c. Bagaimana pengelolaan lahan pertanian yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani untuk meningkatkan aktivitas pertanian?
- d. Bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani kepada masyarakat sebagai edukasi?
- e. Bagaimana pengelolaan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar?

#### 3.5.3 Pedoman Kuisoner

Menurut Sugiyono, (2018) Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisoner merupakan teknik dalam menghimun data dari sejumlah orang atau responden dengan pertanyaan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif sederhana dengan mengelola data hasil wawancara serta kuisoner yang diberikan kepada responden, Teknis Analisis kuantitatif sederhana dengan teknik persentase (%) adapun rumusan yang digunakan dengan rumus berikut:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Presentase setiap alternatif jawaban

f o : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah Sampel/responden

Pedoman yang akan digunakan dalam mengambil alternatif jawaban:

0% : Tidak ada sama sekali

1-24% : Sebagian kecil

25-49% : Kurang dari setengah

50% : Setengahnya

51-74% : Lebih dari setengahnya

75-99% : Sebagian besar

100% : Seluruhnya

### 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-Langkah penelitian yang dilakukan dimaksudkan agar penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan sebagai berikut:

#### 3.7.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan serta mempersiapkan segala peralatan dan administrasi yang digunakan dalam penelitian. Penyusunan proposal ini sebagai rancangan penelitian yang akan dilakukan.

#### 3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini terbagi menjadi tiga tahapan proses yang harus dilewati yaitu yang pertama tahap pelaksanaan dari pengumpulan data yang akan digunakan serta diperlukan seperti instrument pengumpulan data yang sudah dipersiapkan. Tahap kedua data yang sudah terkumpul dilakukan manajemen data untuk diseleksi dan diklasifikasikan

kedalam data yang digunakan, dan tahap yang ketiga yaitu mengelola data serta menganalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data yang digunakan.

#### 3.7.3 Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Dalam tahap penulisan ini pelaporan hasil penelitian dengan menyusun naskah skripsi dari data yang sudah diolah sesuai dengan sistematika atau kaidah yang berlaku.

#### 3.7.4 Tahap sidang

Dalam tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian dalam menguji data keabsahan hasil penelitian untuk mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

### **3.8 Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari Tahun 2023 sampai dengan bulan Juni Tahun 2024. Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan luas wilayah 316.883 Ha dan lahan yang dikelola sekitar 1,20 Ha untuk tanaman buah-buahan dan sayuran serta perkebunan atau perhutani. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan            | Waktu Penelitian |   |   |   |   |      |     |     |     |     |     |
|----|---------------------|------------------|---|---|---|---|------|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                     | 2023             |   |   |   |   | 2024 |     |     |     |     |     |
|    |                     |                  |   |   |   |   | Jan  | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1  | Observasi Lapangan  | ■                |   |   |   |   |      |     |     |     |     |     |
| 2  | Pengumpulan Data    | ■                |   |   |   |   |      |     |     |     |     |     |
| 3  | Penyusunan Proposal |                  | ■ |   |   |   |      |     |     |     |     |     |
| 4  | Ujian Proposal      |                  |   | ■ |   |   |      |     |     |     |     |     |
| 5  | Revisi Proposal     |                  |   | ■ |   |   |      |     |     |     |     |     |
| 6  | Penelitian Lapangan |                  |   |   | ■ | ■ |      |     |     |     |     |     |
| 7  | Penyusunan Skripsi  |                  |   |   |   |   | ■    | ■   | ■   |     |     |     |
| 8  | Sidang Skripsi      |                  |   |   |   |   |      |     |     | ■   |     |     |
| 9  | Revisi Skripsi      |                  |   |   |   |   |      |     |     |     | ■   |     |
| 10 | Penyerahan Skripsi  |                  |   |   |   |   |      |     |     |     |     | ■   |

*Sumber: Hasil Penelitian, 2023*